

Pengaruh Kompetensi dan Pengalaman dalam Mengelola Barang Milik Negara terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat

Eka Kustianingsih^{1*}, Pompong B. Setiadi²

^{1,2} Program Studi Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

Email : kustianingsiheka@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kompetensi dan pengalaman dalam mengelola Barang Milik Negara secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Pusat, untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan pengalaman dalam mengelola Barang Milik Negara secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Pusat, dan untuk mengetahui diantara variabel kompetensi dan pengalaman dalam mengelola Barang Milik Negara yang berpengaruh dominan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pusat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan ex-post facto. Metode analisis data yang digunakan Uji Asumsi Klasik, Method Succesive Interval (MSI), Analisis Korelasi Pearson, Analisis Regresi Linear Berganda, Analisis Koefisien Determinasi (R^2), dan Pengujian Hipotesis. Hasil penelitian, 1) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi dalam mengelola barang milik negara secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pusat. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang dilakukan yaitu signifikansi $>0,05$ ($0,834 > 0,05$). 2) Ada pengaruh yang signifikan antara pengalaman dalam mengelola barang milik negara secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pusat. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang dilakukan yaitu signifikansi $<0,05$ ($0,000 < 0,05$), 3) Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi dan pengalaman dalam mengelola barang milik negara secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pusat. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang dilakukan yaitu signifikansi $<0,05$ ($0,000 < 0,05$). 4) Variabel pengalaman yang berpengaruh dominan dalam mengelola barang milik negara terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pusat, dari hasil analisis yang dilakukan bahwa variabel X_2 mampu menjelaskan variasi dari Y sebesar 45,75%, sedangkan variabel X_1 hanya sebesar 1,48%.

Kata Kunci: *Kompetensi, Pengalaman, dan Kualitas Laporan Keuangan.*

Abstract

This study aims to determine the significant influence between competence and experience in managing State Property partially on the quality of Central Government financial reports, to determine the effect of competence and experience in managing State Property simultaneously on the quality of Central Government financial statements, and to determine between competence and experience variables in managing State-Owned Goods which have a dominant influence on the quality of the central government's financial statements. The type of research used is quantitative research that uses an ex-post facto approach. The data analysis methods used were Classical Assumption Test, Succesive Interval (MSI) Method, Pearson Correlation Analysis, Multiple Linear Regression Analysis, Coefficient of Determination Analysis (R^2), and Hypothesis Testing. The results of the study, 1) There is no significant effect between competence in managing state property partially on the quality of the central government's financial statements. This is evidenced by the results of the analysis carried out, namely the significance > 0.05 ($0.834 > 0.05$). 2) There is a significant influence between experience in partially managing state property on the quality of the central government's financial reports. This is evidenced by the results of the analysis carried out, namely the significance of < 0.05 ($0.000 < 0.05$), 3) There is a significant influence between competence and experience in managing state property simultaneously on the quality of the central government's financial statements. This is evidenced by the results of the analysis carried out, namely the significance < 0.05 ($0.000 < 0.05$). 4) The experience variable that has a dominant influence in managing state property on the quality of the central government's financial statements, from the results of the analysis conducted that the X_2 variable is able to explain the variation from Y by 45.75%, while the X_1 variable is only 1.48%.

Keywords: *Competence, Experience, and Quality of Financial Statements*

PENDAHULUAN

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor : PM. 76 Tahun 2013 Tanggal 17 September 2013 tentang Koordinator Wilayah Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut di Wilayah Provinsi Jawa Timur mempunyai Koordinator Wilayah yaitu Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak Surabaya yang beralamatkan di Jl. Kalimas Baru No. 194 Surabaya Jawa Timur, Kode Pos 60165, Nomor Telepon (031) 3291364, Nomor Fax (031) 3291858, Alamat Email: syahbandarsby@yahoo.com.

Dalam rangka kegiatan penyelenggaraan urusan di bidang Perhubungan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan Pemerintahan Negara yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 68 Tahun 2012 maka Direktorat Jenderal Perhubungan Laut mempunyai tugas pokok dan fungsi dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Perhubungan KM 60 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan yaitu Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 34 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesyahbandaran Utama. Untuk mewujudkan Visi Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran telah menetapkan Misi Direktorat Jenderal Perhubungan Laut menjadi 5 (lima) Misi utama Pembangunan yang harus ditempuh sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan angkutan di perairan dalam rangka memperlancar arus perpindahan orang/dan atau barang melalui perairan dengan selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan berdaya guna.
2. Menyelenggarakan kegiatan kepelabuhanan yang andal dan berkemampuan tinggi, menjamin efisiensi dan mempunyai daya saing global untuk menunjang Pembangunan Nasional dan Daerah yang berwawasan Nusantara.
3. Menyelenggarakan keselamatan dan keamanan angkutan perairan dan pelabuhan.
4. Menyelenggarakan perlindungan lingkungan Maritim di Perairan Nusantara.
5. Melaksanakan konsolidasi peran Masyarakat, Dunia Usaha dan Pemerintah melalui restrukturisasi dan reformasi peraturan

Menurut Wibowo (2010:324) dalam Suswardji dkk. (2012:955) "Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut".

Purnamasari (2005) dalam Asih (2006) dalam Sukriah dkk. (2009:1), memberikan kesimpulan bahwa seorang karyawan yang memiliki pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki keunggulan dalam beberapa hal diantaranya : 1) mendeteksi kesalahan, 2) memahami kesalahan dan 3) mencari penyebab munculnya kesalahan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dan juga berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 39 Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Barang Milik Negara Di Lingkungan Kementerian Perhubungan, Pengelolaan Barang Milik Negara meliputi sebagai berikut:

1. Perencanaan kebutuhan dan penganggaran
2. Pengadaan
3. Penggunaan
4. Pemanfaatan
5. Pengamanan dan pemeliharaan
6. Penilaian
7. Penghapusan
8. Pemindahtanganan
9. Penatausahaan
10. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian

Menurut Komite Standart Akuntansi Pemerintah (2005:KK-10) dalam Yuliani dkk. (2010) karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi agar dapat memenuhi tujuannya. Prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal, dapat

dibandingkan dan dapat dipahami.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan disini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan *ex-post facto*. Variabel independen atau variabel bebas pada penelitian ini adalah Kompetensi sebagai X1 dan Pengalaman sebagai X2. Sedangkan, variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagai Y.

Operasional Variabel

1. Variabel Kompetensi (X1) menggunakan 10 pertanyaan yang diadopsi dari Wibowo (2010:324) dalam Suswardji, dkk. (2012:955).
2. Variabel Pengalaman (X2) menggunakan 10 pertanyaan yang diadopsi dari Purnamasari (2005) dalam Asih (2006) dalam Sukriah, dkk. (2009:1).
3. Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (Y) menggunakan 10 pertanyaan yang diadopsi dari Komite SAP (2005:KK-10) dalam Yuliani, dkk. (2010).

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola Keuangan pada Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Di Wilayah Provinsi Jawa Timur yang berjumlah 62 pegawai yang terdiri dari Bendahara pengeluaran, Bendahara Penerimaan / PNB, Bendahara Materiil / pengelola aset BMN serta pemroses administrasi keuangan.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang memiliki pengalaman minimal 1 tahun dan mempunyai tupoksi sebagai pengelola aset Barang Milik Negara saja, dan prosesnya dilakukan pada saat pelaksanaan Bimbingan Teknis Penatausahaan Persediaan Di Lingkungan Kementerian Perhubungan yang diselenggarakan pada tanggal 28 - 31 Oktober 2015 di Surabaya, yang dihadiri oleh 101 UPT dari Kantor Ditjen Perhubungan Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Badan Pengembangan SDM Perhubungan. Dan dalam pengambilan sampel yang dihadiri oleh 101 UPT tersebut, hanya 19 UPT saja yaitu 32 orang dari Ditjen Perhubungan Laut yang oleh peneliti diambil sampelnya dan mempunyai tupoksi sebagai pengelola aset Barang Milik Negara saja.

Sumber Data

a. Data Primer

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah data yang langsung didapat pada pegawai Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut berupa pengisian kuisisioner dengan pihak-pihak terkait terutama bagian Pengelola aset Barang Milik Negara. Pengisian kuisisioner yang disebarakan kepada Pengelola BMN dari 19 UPT yaitu sebanyak 32 orang.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi pustaka.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket/ kuesioner.

Metode Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Menurut Priyatno (2014:89) uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi.

b. Uji Normalitas Residual

Menurut Priyatno (2014:90) uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Priyatno (2014:99) uji multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Hairunnisya (2015:141) Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

e. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2014:108) heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi.

f. Analisis Korelasi Pearson

Menurut Priyatno (2014:123) analisis korelasi pearson atau dikenal juga dengan korelasi product moment adalah analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal.

g. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Hairunnisya (2015:142) Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas).

h. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

R² adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh X1 dan X2 secara bersama-sama dibanding dengan variasi total Y. Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009) dalam Hairunnisya (2015:143).

i. Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Menurut Priyatno (2014:161) uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial kompetensi dan pengalaman berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pusat. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi.

2. Uji f

Menurut Priyatno (2014:157) uji f yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Uji f menggunakan output Anova atau analisis varian dengan tingkat signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Khusus

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Dari hasil pengumpulan sampel dapat dijelaskan bahwa pegawai instansi Direktorat Jenderal Perhubungan Laut di Wilayah Jawa Timur paling banyak adalah lulusan Strata 1, tidak ada karyawan yang lulusan SD dan SMP.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Kerja

Dari hasil pengumpulan sampel dapat dijelaskan bahwa pegawai instansi Direktorat Jenderal Perhubungan Laut di Wilayah Jawa Timur yang bekerja diantara 1-3 tahun berjumlah 9 orang, diantara 4-7 tahun terdapat 19 orang, diantara 8-11 tahun terdapat 2 orang, dan diantara 12-15 tahun terdapat 1 orang, sedangkan diatas 15 tahun terdapat 1 orang.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Residual

Berikut adalah hasil dari uji normalitas yang dilakukan:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Residual

Keterangan	Sig. 2 tailed	Kesimpulan
Nilai Residual	0,200	0,200 > 0,05 (Normal)

Sumber : Data yang diolah

Hasil uji normalitas residual menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, nilai residual terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dengan melihat nilai Tolerance dan Inflation Factor (VIF) pada model regresi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	Tolerance	VIF
Kompetensi	0,668	1,498
Pengalaman	0,668	1,498

Sumber : Data yang diolah

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai Tolerance kedua variabel lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

3. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi disajikan sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,662 ^a	,438	,399	2,46996	2,170

a. Predictors: (Constant), pengalaman, kompetensi
b. Dependent Variable: kualitas

Sumber : Data yang diolah

Nilai DU dan DL dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson. Dengan n=32, dan variabel k = 3, didapat nilai DL = 1,244 dan DU = 1,651. Jadi nilai 4-DL = 2,756 dan 4-DU = 2,349. Dari output di atas dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 2,170. Karena nilai DW terletak antara DU dan 4-DU (1,651 < 2,170 < 2,349), maka hasilnya tidak ada autokorelasi pada model regresi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. 2 tailed	Kesimpulan
Kompetensi	0,766	Non Heteroskedastisitas
Pengalaman	0,826	Non Heteroskedastisitas

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan ringkasan hasil perhitungan pada Tabel 4, menunjukkan bahwa nilai koefisien signifikansi tiap variabel lebih besar dari 0,05. Dari hasil output di atas dapat disimpulkan bahwa dari data yang diperoleh tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Sehingga data dapat digunakan untuk melanjutkan uji analisis regresi linier berganda.

a. Analisis Korelasi Pearson

Berikut adalah hasil dari uji analisis korelasi yang dilakukan:

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Korelasi Pearson

Variabel	Pearson Correlation	Kesimpulan
Kompetensi	0,349	Hubungan dgn variabel Y sangat rendah (mendekati nilai 0)
Pengalaman	0,661	Hubungan dgn variabel Y sangat erat (mendekati nilai 1)

Sumber : Data yang diolah

Dari Tabel 5 dapat dijelaskan bahwa korelasi antara kompetensi dengan kualitas laporan keuangan didapat nilai koefisien sebesar 0,349. Karena koefisien mendekati 0, maka dapat disimpulkan bahwa antara kompetensi dengan kualitas laporan keuangan memiliki hubungan yang rendah. Sedangkan korelasi antara pengalaman dengan kualitas laporan keuangan didapat nilai koefisien sebesar 0,661. Karena koefisien mendekati nilai 1, maka dapat disimpulkan bahwa antara pengalaman dengan kualitas laporan memiliki hubungan yang erat.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut adalah hasil dari uji analisis regresi linier berganda yang dilakukan:

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	<i>Unstandardized coefficiend B</i>	t hitung	Sig.	Kesimpulan Secara Parsial
Kompetensi	-0,051	-0,277	0,784	Tdk berpengaruh terhadap variabel Y
Pengalaman	0,625	4,039	0,000	Berpengaruh terhadap variabel Y
Konstanta =	13,813			
t tabel =	2,045			

Sumber : Data yang diolah

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 13,813 + -0,051 X_1 + 0,625 X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Angka konstan (a) dari *unstandardized coefficient* sebesar 13,813, artinya jika kompetensi (X₁) dan pengalaman (X₂) nilainya adalah 0, maka kualitas laporan keuangan (Y) nilainya adalah 13,813.
- 2) Nilai koefisien pada variabel kompetensi -0,051 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kompetensi mengalami kenaikan satu satuan, maka kualitas laporan keuangan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,051. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara kompetensi dengan kualitas laporan keuangan, semakin naik jumlah kompetensi maka semakin turun kualitas laporan keuangan.
- 3) Koefisien regresi variabel Pengalaman (X₂) sebesar 0,625, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Pengalaman mengalami kenaikan satu satuan, maka kualitas laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,625. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengalaman dengan kualitas laporan keuangan pemerintah pusat dalam mengelola barang milik negara.

Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Dari hasil pengujian di atas pada Tabel 6 disajikan sebagai berikut:

a. Pengujian koefisien regresi variabel kompetensi (X₁)

Nilai -t hitung > -t tabel (-0,277 > -2,045) dan signifikansi > 0,05 (0,784 > 0,05) maka Ho diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pusat. Nilai t hitung negatif artinya berpengaruh negatif, yaitu jika kompetensi meningkat, maka kualitas laporan keuangan pemerintah pusat juga akan menurun.

b. Pengujian koefisien regresi variabel pengalaman (X₂)

Nilai t hitung > t tabel (4,039 > 2,045) dan signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05) maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengalaman secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pusat. Nilai t hitung positif artinya berpengaruh positif, yaitu jika pengalaman meningkat, maka kualitas laporan keuangan pemerintah pusat juga akan meningkat.

2. Uji f

Dari analisis regresi output dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Analisis Uji f

Model	f hitung	Sig.	f tabel	Kesimpulan
Anova	11,306	0,000	3,328	Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Sumber : Data yang diolah

f hitung > f tabel (11,306 > 3,328) dan signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05), maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Kompetensi dan Pengalaman secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pusat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: **Pertama**, Kompetensi dalam mengelola barang milik negara tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pusat. Dari penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa tidak hanya kompetensi saja yang dibutuhkan dalam pengelolaan BMN, tetapi dibutuhkan faktor lain yang bisa mendukung pengelolaan BMN sehingga kualitas laporan keuangan pemerintah pusat menjadi lebih baik lagi. **Kedua**, Pengalaman dalam mengelola barang milik negara berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pusat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengalaman dapat meningkatkan kematangan seseorang, semakin lama menduduki jabatan sebagai pengelola BMN, maka akan lebih matang lagi di dalam menganalisa masalah serta penyelesaiannya mengenai pengelolaan BMN, serta bekerja akan lebih efektif dan efisien apabila pengelolaan BMN dapat terlaksana dengan baik dengan minimnya permasalahan, sehingga kualitas laporan keuangan akan menjadi lebih baik lagi ke depannya. **Ketiga**, Terdapat pengaruh variabel pengalaman yang lebih dominan dalam mengelola barang milik negara terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pusat dibandingkan dengan variabel kompetensi. Dari hasil analisis dapat dibuktikan bahwa variabel X_2 lebih dominan, karena mampu menjelaskan variasi dari Y sebesar 45,48% sedangkan X_1 hanya sebesar 1,64%. **Keempat**, Variabel kompetensi dan variabel pengalaman merupakan faktor yang mendukung dalam pengelolaan barang milik negara terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pusat, apabila di uji secara bersama-sama. Walaupun variabel pengalaman lebih dominan mempengaruhi kualitas laporan keuangan, tetapi untuk meningkatkan pengalaman dalam pengelolaan BMN, dibutuhkan pelatihan-pelatihan agar kemampuan dalam mengelola BMN dapat di tingkatkan lagi, sehingga laporan keuangan pemerintah pusat menjadi lebih baik ke depannya dan tidak menyimpang dari aturan yang berlaku. **Terakhir**, Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat satu sama lain antara variabel independen dan variabel dependen dimana pada tabel model summary diperoleh nilai R^2 sebesar 0,438 (Adjusted R Square). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah pusat dipengaruhi oleh variabel kompetensi dan pengalaman sebesar 43,8%, sedangkan sisanya sebesar 56,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Edisi Revisi, Cetakan 14*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hairunnisa, Nanis. 2015. *Metodologi Penelitian, Cetakan Pertama*. Probolinggo: CV. Bintang.
- Hazrita, Fadilah, dkk. 2014. *Pengaruh Kompetensi dan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Pertanggungjawaban Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja di Lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau*. Pekanbaru: Jurnal Sorot, Volume 09, No. 01, Universitas Riau, (Online), (<http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JS/article/view/2333/2294>, diakses 17 Oktober 2015).
- Mangindaan, E.E.. 2011. *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM. 39 Tahun 2011 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Barang Milik Negara Di Lingkungan Kementerian Perhubungan*. Jakarta: Menteri Perhubungan Republik Indonesia.
- Mangindaan, E.E.. 2012. *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM. 34 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesyahbandaran Utama*. Jakarta: Menteri Perhubungan Republik Indonesia.
- Mangindaan, E.E.. 2013. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM. 76 Tahun 2013 Tentang Koordinator Wilayah Kementerian Perhubungan*. Jakarta: Menteri Perhubungan

- Republik Indonesia.
- Nazir, Moh..2011. *Metode Penelitian, Cetakan Ketujuh*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, Cahyo dan J.A Pramukantoro. 2014. *Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Latar Belakang Sekolah pada Mata Kuliah Praktik Dasar Listrik dan Matematika Teknik 1 terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa S1 PTE UNESA tahun angkatan 2012*. Surabaya: Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, Volume 03, No. 01, Universitas Negeri Surabaya, (Online), (<http://ejournal.unesa.ac.id/article/9054/44/article>, diakses 6 Nopember 2015).
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Riswan dan Yolanda Fatrecia Kesuma. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor*. Lampung: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 05, No. 01, Universitas Bandar Lampung, (Online), (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=175478&val=5963&title=Analisis%20Laporan%20Keuangan%20sebagai%20dasar%20dalam%20Penilaian%20Kinerja%20Keuangan%20PT.%20Budi%20Satria%20Wahana%20Motor>, diakses 6 Nopember 2015).
- Rosalina, Yuni. 2012. *Konsep*, (Online), (<http://www.academia.edu/9479285/konsep>, diakses 21 Mei 2015).
- Simamora, Rudianto dan Abdul Halim. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Aset Pasca Pemekaran Wilayah Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Di Kabupaten Tapanuli Selatan*. Yogyakarta: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 13, No. 02, Universitas Gadjah Mada, (Online), (<http://journal.unikal.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/338/271>, diakses 6 Oktober 2015).
- Sipahutar, Hottua dan Siti Khairani. *Analisis Perubahan Opini LHP BPK RI Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Empat Lawang untuk Tahun Anggaran 2008-2009*. Palembang: Jurnal Akuntansi, STIE Multi Data Palembang, (Online), (<https://www.scribd.com/doc/167882778/JURNAL-2009210104-HOTTUA-SIPAHUTAR>, diakses 6 Nopember 2015).
- Soekarnoputri, Megawati. 2004. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Subkhi, Akhmad dan Mohammad Jauhar. 2013. *Pengantar Teori dan Perilaku Organisasi, Cetakan Pertama*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Sukriah, Ika, dkk. 2009. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*. Palembang: Jurnal Simposium Nasional, Universitas Sriwijaya Palembang, (Online), (<http://multiparadigma.lecture.ub.ac.id/files/2014/10/SNA-12-aspsia13.pdf>, diakses 7 Oktober 2015).
- Suswardji, Edi, dkk. 2012. *Hubungan Kompetensi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Universitas Singaperbangsa Karawang*. Karawang: Jurnal Manajemen, Volume 10, No. 01, Universitas Singaperbangsa Karawang, (Online), (http://www.academia.edu/15335502/HUBUNGAN_KOMPETENSI_DAN_DISIPLIN_KERJA_TERHADAP_KINERJA_TENAGA_KEPENDIDIKAN_UNIVERSITAS_SINGAPERBANGSA_KARAWANG, diakses 6 Oktober 2015).
- Tim Dosen FE-UPM Probolinggo. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Probolinggo: Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga Probolinggo.
- Wandansari, Nini Dewi. 2013. *Perlakuan Akuntansi Atas PPh Pasal 21 Pada PT. Artha Prima Finance Kotamobagu*. Manado: Jurnal Emba, Volume 01, No. 03, Universitas Sam Ratulangi Manado, (Online), (<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1861/1470>, diakses 7 Nopember 2015).
- Yensi, Desy Sefri, dkk. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Sistem Pengendalian Intern (Internal Audit) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Pekanbaru: Jurnal Online Mahasiswa, Volume 01, No. 02, Universitas Riau, (Online), (<http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/4593/4475>, diakses 17 Oktober 2015).
- Yuliani, Safrida, dkk. 2010. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Aceh: Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi, Volume 03, No. 02, Universitas Syiah Kuala, (Online), (<http://jurnal.unsyiah.ac.id/TRA/article/view/340/325>, diakses 6 Nopember 2015)